

**TUGAS AKHIR**

**PEMETAAN KARAKTERISTIK KEGIATAN PERIKANAN**

**DI DANAU KERINCI**

*Diajukan untuk persyaratan guna memperoleh gelar*

*sarjana teknik perencanaan wilayah dan kota*

*strata satu (S1)*

*oleh:*

**Rama Dian Nur**

**1610015311034**

**Pembimbing : Tomi Eriawan, S.T, M.T**



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2023**



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus 1 : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7056475  
Kampus 2 : Jl. Bagindo Aziz Chat, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 493250  
Kampus 10 : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggala, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax. 7051241  
e-mail : [info@bung-hatta.ac.id](mailto:info@bung-hatta.ac.id) Website : [www.bung-hatta.ac.id](http://www.bung-hatta.ac.id)

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Nama **RAMA DIAN NUR**

NPM **1610015311034**

Judul Tugas Akhir : **Pemetaan Karakteristik Kegiatan Perikanan di Danau Kerinci**

Padang, 27 Februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

**Tomi Eriawan, S.T, MT**

Disetujui Oleh :  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Dekan

**Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.**

Diketahui Oleh :  
Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota  
Ketua Jurusan

**Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D**

## ABSTRAK

Danau Kerinci dikelilingi empat kecamatan dengan 57 desa dan memiliki nelayan yang beragam. Pastinya para nelayan memiliki area tangkapan, alat tangkap, jenis ikan, cara pemasaran yang berbeda-beda disetiap desanya. Untuk itu dilakukan pemetaan terkait dengan karakteristik kegiatan perikanan nelayan di Danau Kerinci. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu primer dan sekunder dengan analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana karakteristik kegiatan perikanan nelayan di Danau Kerinci sampai pada tahap pemetaan karakteristik kegiatan perikanan nelayan yang memiliki empat tipe yaitu: 1) tipe 1 kegiatan nelayan sangat lengkap memiliki 5 karakteristik yang terpenuhi, 2) tipe 2 kegiatan nelayan lengkap memiliki 4 karakteristik yang terpenuhi, 3) tipe 3 kegiatan nelayan kurang lengkap memiliki 3 karakteristik yang terpenuhi, 4) tipe 4 kegiatan nelayan sangat kurang lengkap memiliki 2 karakteristik yang terpenuhi.

**Kata kunci : Pemetaan, Karakteristik, Kegiatan Nelayan**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LatarBelakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian .....	3
1.4 RuangLingkup.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	14
1.5 Metode Penelitian .....	14
1.5.1 Metode Pengumpulan Data .....	14
1.5.2 Metode Analisis .....	17
1.6 Kerangka Berpikir .....	19
1.7 Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
2.1 Pemetaan .....	21
2.2 Pengertian Perikanan .....	22
2.3 Jenis-Jenis Perikanan .....	23
2.3.1 Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya .....	24
2.3.2 Perikanan Darat.....	25
2.4 Alat Penangkapan Ikan .....	26
2.5 Danau .....	30
2.6 Armada Perikanan .....	32
2.7 Pelabuhan Perikanan.....	33
2.7.1 Pelabuhan Danau .....	35
2.7.1.1 Defenisi Pelabuhan dan Fungsinya .....	35
2.7.1.2 Fasilitas Pelabuhan .....	35
2.7.2 Tambatan Perahu .....	36

2.8 Nelayan .....	37
2.9 Keaslian Penelitian .....	40
2.10 Metode Penelitian .....	42
2.10.1 Metode Pengumpulan Data .....	42
2.10.2 Metode Analisis .....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>45</b>
3.1 Batas Administrasi.....	45
3.1.1 Kecamatan Danau Kerinci.....	45
3.1.2 Kecamatan Keliling Danau.....	47
3.1.3 Kecamatan Tanah Cogok .....	49
3.1.4 Kecamatan Danau Kerinci Barat .....	51
3.1.5 Luas Kawasan Studi.....	55
3.2 Kondisi Fisik Wilayah .....	57
3.2.1 Topografi.....	57
3.2.2 Iklim.....	57
3.2.3 Guna Lahan .....	57
3.2.4 Guna Lahan Kawasan Studi .....	58
3.3 Kependudukan.....	60
3.3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Danau Kerinci .....	60
3.3.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Keliling Danau .....	61
3.3.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Tanah Cogok.....	62
3.3.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Danau Kerinci Barat .....	62
3.3.5 Jumlah Penduduk Desa Disekeliling Danau Kerinci .....	63
3.4 Profil Kegiatan Perikanan Danau Kerinci.....	64
3.4.1 Jumlah Nelayan Desa Sekeliling Danau Kerinci.....	65
3.4.2 Sarana dan Prasarana Perikanan Nelayan .....	65
3.4.2.1 Jumlah Perahu dan Tambatan Perahu.....	66
3.4.2.2 Alat Tangkap.....	67
3.4.3 Pemasaran Hasil Perikanan .....	68
3.4.4 Hasil Produksi Perikanan .....	70

<b>BAB IV ANALISIS PEMETAAN KARAKTERISTIK KEGIATAN PERIKANAN DI DANAU KERINCI.....</b>	<b>71</b>
4.1 Analisis Karakteristik Kegiatan Nelayan.....	71
4.1.1 Analisis Jenis Nelayan.....	71
4.1.2 Analisis Sarana dan Prasarana Nelayan .....	75
4.1.2.1 Analisis Sarana Nelayan .....	75
4.1.2.2 Analisis Prasarana Nelayan.....	81
4.1.3 Analisis Area Tangkapan .....	86
4.1.4 Analisis Jenis Tangkapan .....	89
4.1.5 Analisis Pemasaran .....	93
4.2 Analisis Pemanfaatan Ruang Sekitar Danau .....	97
4.3 Karakteristik Kegiatan Perikanan di Danau Kerinci .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>102</b>
5.1 Kesimpulan .....	102
5.2 Rekomendasi .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Danau Kerinci merupakan salah satu wilayah dari tiga wilayah kabupaten di Indonesia untuk pengembangan kawasan minapolitan perairan umum daratan. Danau ini terletak pada dua kecamatan yaitu Kecamatan Danau Kerinci dan Kecamatan Keliling Danau. Danau ini berbentuk akibat adanya letusan gunung berapi oleh karena itu danau ini bertipe vulkanik. Danau kerinci memiliki beberapa sungai yang meliputi Sungai Kerinci, Sungai Tebing Tinggi, Sungai Siulak, Sungai Kapur, Sungai Jujun dan beberapa sungai kecil. Danau Kerinci mengalir ke sungai Batang Merangin yang selanjutnya bergabung dengan aliran Sungai Batanghari.

Saat ini Danau Kerinci merupakan sumber air tawar yang cukup besar yaitu 1.796 juta m<sup>2</sup> (BLHD Provinsi Jambi 2012) yang berasal dari kawasan daerah tangkapan air yang masih terjaga baik yaitu dari hutan Taman Nasional Kerinci Seblat yang masih tergolong alami. Selain sebagai sumber air dan perikanan, danau kerinci juga merupakan objek wisata utama di Kabupaten Kerinci. Potensi wisata ini dikuatkan dengan diselenggarakan kegiatan festival penyelamatan danau kerinci yang digelar setiap tahun. Kegiatan olahraga atau pemancingan komersil dan kegiatan memancing sudah menjadi cara utama untuk memanen ikan.

Ikan semah (top spp) merupakan salah satu jenis ikon ekonomis penting penghuni Danau Kerinci. Selain itu terdapat juga berbagai jenis ikan air tawar lainnya seperti ikan medik, ikan barau, ikan payau, ikan tilan, ikan sepat dan ikan belut. Sebelum tahun 1995 terjadi *blooming* eceng gondok (*eichornia crassipes*) yang hampir menutupi permukaan danau. Hal ini mengakibatkan lalu lintas perahu nelayan terhambat dengan adanya padang gulma tersebut. Sehingga saat ini saat itu masyarakat nelayan danau kerinci sampai putus asa dan beralih meninggalkan profesinya, aktivitas pembuatan sarana panangkapan ikan terhenti dan sarana seperti biduk, perahu saat alat tangkap seperti pukat, pancing, jala dan peralatan lainnya terbengkalai hingga lapuk. Dan sejak itu banyak masyarakat desa di sekitas Danau Kerinci beralih profesi menjadi tenaga kerja illegal ke Malaysia. Upaya penanggulangan eceng gondok dilakukan pada 1995 dengan melakukan penebaran sekitar 2.000 bibit ikan koan (*ctenopharyngodon idella*) yang diimpor dari cina oleh dinas perikanan setempat. Hasilnya setelah lebih dari 10 tahun kondisi danau telah kembali bersih 100% dari eceng gondok.

Berbagai jenis ikan asli kerinci sudah mulai hilang dari peredaran atau langka seperti ikan semah, ikan sekak, ikan rayo, ikan puyau, ikan sepat, ikan bedik dan jenis lainnya. Hal ini terbukti dengan sulitnya masyarakat mendapatkan dan menemukan ikan asli tersebut di pasaran. Kondisi ini telah dirasakan masyarakat sejak lima tahun terakhir. Berkurangnya jumlah ikan asli penghuni danau juga dikeluhkan oleh sejumlah masyarakat kerinci terutama masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Kelangkaan ikan yang terjadi membuat pendapatan masyarakat menjadi berkurang. Turunnya produksi ikan serta berkurangnya jenis hasil tangkapan mengindikasikan adanya factor luar yang memberikan pengaruh negatif terhadap kondisi perikanan di Danau Kerinci.

Secara geografis lokasi Danau Kerinci berada pada koordinat antara  $2^{\circ} 08'58,72''$  LU serta  $101^{\circ} 29'19,02''$  BT yang terletak dengan ketinggian lebih kurang 783 m diatas permukaan laut. Pengelolaan Danau Kerinci sebagai salah satu upaya kegiatan perikanan dalam memanfaatkan sumberdaya ikan di Danau Kerinci secara berkelanjutan perlu dilaksanakan secara bijaksana. Danau Kerinci merupakan pusat mata pencaharian nelayan yang ingin menangkap ikan. Perikanan di Danau Kerinci pun kini sudah banyak banyak masyarakat yang bekerja sebagai nelayan. Namun, tidak disemua daerah yang mengelilingi danau kerinci beraktifitas sebagai nelayan.

Pada umumnya nelayan yang menangkap ikan di Danau Kerinci tidak semuanya yang bermukim di sekeliling Danau saja. Bahkan ada masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari lokasi yang mencari ikan. Danau Kerinci dikelilingi oleh empat Kecamatan yaitu Kecamatan Danau Kerinci, Kecamatan Keliling Danau, Kecamatan Tanah Cogok, dan Kecamatan Danau Kerinci Barat. Kecamatan Danau Kerinci memiliki 13 desa, Kecamatan Keliling Danau memiliki 18 desa, Kecamatan Tanah Cogok memiliki 12 desa, dan Kecamatan Danau Kerinci Barat memiliki 14 desa. namun desa yang terdapat di sekeliling danau yaitu hanya 10 desa saja yaitu desa Sanggaran Agung, Koto Petai, Ujung Pasir, Tanjung Batu, Benik, Pidung, Koto Dian Pulau Tengah, Koto Baru Semerap, Pulau Tengah, dan Telago. Dari banyaknya desa tentunya terdapat nelayan yang beragam dan tidak sedikit juga nelayan yang mencari ikan jauh dari desanya masing-masing. Banyaknya nelayan yang menangkap ikan di Danau Kerinci tidak menutup kemungkinan jika terjadinya perebutan lokasi penangkapan ikan, bahkan ikan yang didapat tentunya juga tidak hanya satu jenis. Terkadang juga terdapat nelayan yang berbeda cara memasarkan hasil tangkapan yang diperoleh. Untuk itu peneliti rasa perlu dilakukannya penelitian terkait aktivitas yang terdapat di Danau Kerinci, baik itu nelayan, lokasi, cara



pemasaran dan lain sebagainya dengan judul Tugas Akhir “*Pemetaan Karakteristik Kegiatan Perikanan di Danau Kerinci*”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang peneliti dapat rumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana karakteristik nelayan yang ada di Danau Kerinci sebagai pertimbangan dalam pemetaan karakteristik kegiatan perikanan Danau Kerinci.

## 1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

### 1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah pemetaan karakteristik kegiatan perikanan di Danau Kerinci dalam hubungannya dengan pemanfaatan ruang danau.

### 1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi karakteristik nelayan di kawasan studi
2. Mengidentifikasi karakteristik sarana dan prasarana nelayan di kawasan studi
3. Mengidentifikasi karakteristik pemanfaatan ruang sekitar danau

## 1.4 Ruang Lingkup

### 1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah studi berada di Sekeliling Danau Kerinci yang memiliki luas 4485,913 Ha. Danau Kerinci dikelilingi 4 kecamatan yaitu Kecamatan Danau Kerinci seluas 22092 Ha dengan jumlah desa yaitu sebanyak 13 desa, Kecamatan Keliling Danau seluas 30376 Ha dengan jumlah desa yaitu sebanyak 18 desa, Kecamatan Tanah Cokok seluas 2302Ha dengan jumlah desa yaitu 12 desa, dan Kecamatan Danau Kerinci Barat seluas 59,94 Ha dengan jumlah desa yaitu 14 desa.

**Tabel 1.1**  
**Luas Wilayah Menurut Desa dari Empat Kecamatan**  
**Sekeliling Danau Kerinci Tahun 2020**

No	Desa	Jarak Danau ke Permukiman Terdekat (m)
A	<b>Kecamatan Danau Kerinci</b>	
1	Sanggaran Agung	39
2	Talang Kemulun	3.441
3	Koto Baru Sanggaran Agung	2.647

No	Desa	Jarak Danau ke Permukiman Terdekat (m)
4	Pendung Talang Genting	293
5	Koto Tengah	347
6	Seleman	855
7	Tebing Tinggi	1.509
8	Tanjung Tanah	896
9	Simpang Empat	958
10	Cupak	1.371
11	Pasar Sore Seleman	916
12	Baru Tanjung Tanah	1.407
13	Tanjung Harapan	2.854
<b>B</b>	<b>Kecamatan Keliling Danau</b>	
14	Tanjung Batu	40
15	Pidung	18
16	Keluru	295
17	Talang Lindung	1.905
18	Koto Agung	987
19	Jujun	351
20	Benik	10
21	Koto Dian	25
22	Telago	30
23	Koto Tuo	440
24	Dusun Baru Pulau Tengah	740
25	Lempur Danau	268
26	Koto Baru	638
27	Pulau Tengah	77
28	Pasar Jujun	425
29	Limok Manaih Pulau Tengah	326
30	Jembatan Merah	878
31	Pancuran Bangko	640
<b>C</b>	<b>Kecamatan Tanah Cogok</b>	
32	Koto Petai	10
33	Koto Salak	1.834
34	Koto Iman	2.585
35	Ujung Pasir	43
36	Agung Koto Iman	1.226
37	Koto Tuo Ujung Pasir	620
38	Kayu Aro Ambai	1.825

No	Desa	Jarak Danau ke Permukiman Terdekat (m)
39	Bunga Tanjung	2.714
40	Pondok Beringin	3.206
41	Semerah	4.197
42	Sebukar	4.435
43	Baru Semerah	4.532
<b>D</b>	<b>Kecamatan Danau Kerinci Barat</b>	
44	Pancuran Tiga	5.192
45	Tanjung Pauh Mudik	4.115
46	Bukit Pulai	3.849
47	Punai Merindu	3.306
48	Sumur Jauh	4.025
49	Permai Baru	3.746
50	Tanjung Pauh Hilir	2.911
51	Serumpun Pauh	3.594
52	Pondok Siguang	700
53	Koto Tengah	639
54	Semerap	320
55	Koto Baru Semerap	67
56	Pasar Semerap	264
57	Koto Patah	760

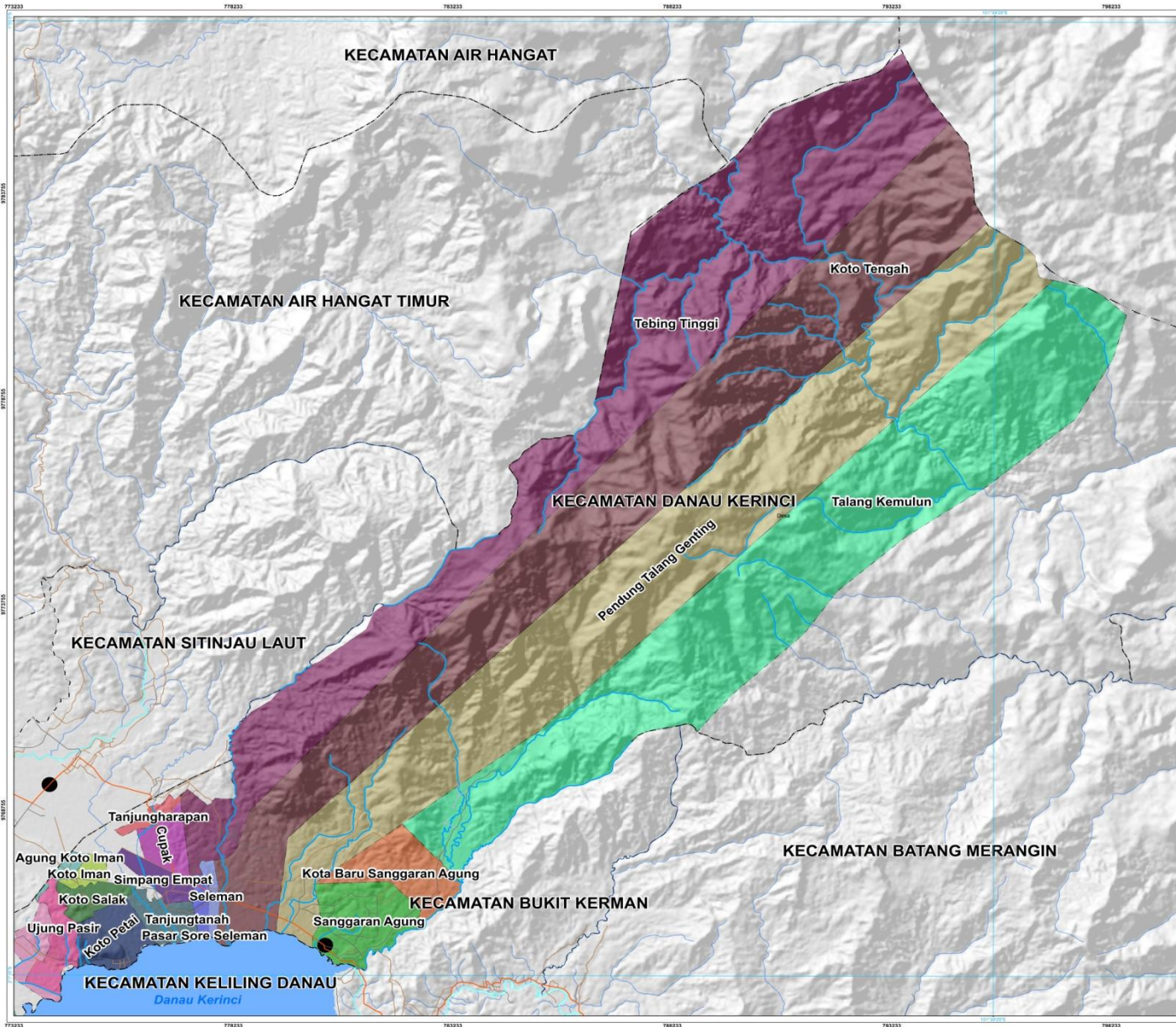
*Sumber: Kecamatan Danau Kerinci Dalam Angka 2021*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh kecamatan yang ada memiliki jumlah desa yaitu 57 desa. Namun untuk kawasan studi hanya mencakup 10 desa saja. Penetapan desa untuk kawasan studi ini berdasarkan dari deliniasi 4 kecamatan yang mengelilingi Danau Kerinci tadi yaitu Kecamatan Danau Kerinci, Kecamatan Keliling Danau, Kecamatan Tanah Cogok, dan Kecamatan Danau Kerinci Barat. Dari 4 kecamatan tersebut diambil 10 desa saja karena jarak yang ditentukan yaitu dari sempadan danau 100M, sehingga didapatlah 10 desa yang masuk kedalam kawasan studi dengan total luas keseluruhan desa yaitu 13.580,315 Ha, untuk lebih jelasnya 10 desa tersebut dapat dilihat pada tabel dan peta berikut :

**Tabel 1.2**  
**Luas Desa yang berada di sekeliling Danau Kerinci**

No	Desa	Luas (Ha)
1	Tanjung Batu	1017
2	Pidung	725
3	Benik	1480
4	Koto Dian	153,5
5	Telago	1.894
6	Koto Baru Semerap	1591,5
7	Pulau Tengah	1503,315
8	Sanggaran Agung	18.82
9	Koto Petai	22.79
10	Ujung Pasir	24.87

*Sumber: Hasil Deliniasi Peta*



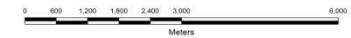
**GAMBAR 1.1**

**TUGAS AKHIR**

**PEMETAAN KARAKTERISTIK  
KEGIATAN PERIKANAN DI DANAU KERINCI**

**PETA ADMINISTRASI KECAMATAN DANAU KERINCI  
KABUPATEN KERINCI**

**SKALA 1 : 80.000**



Proyeksi : Transverse Mercator  
Datum horizontal : GRS Geografis  
WGS 1984 - Zone 47S

**KETERANGAN**

**Batas Administrasi**

- Batas Kecamatan
- - - Batas Desa
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lain
- Jalan Lokal
- Jalan Setapak

**Perairan**

- Sungai
- Danau

**Jaringan Jalan**

**Pusat Pemerintahan**

- Ibu Kota Kecamatan

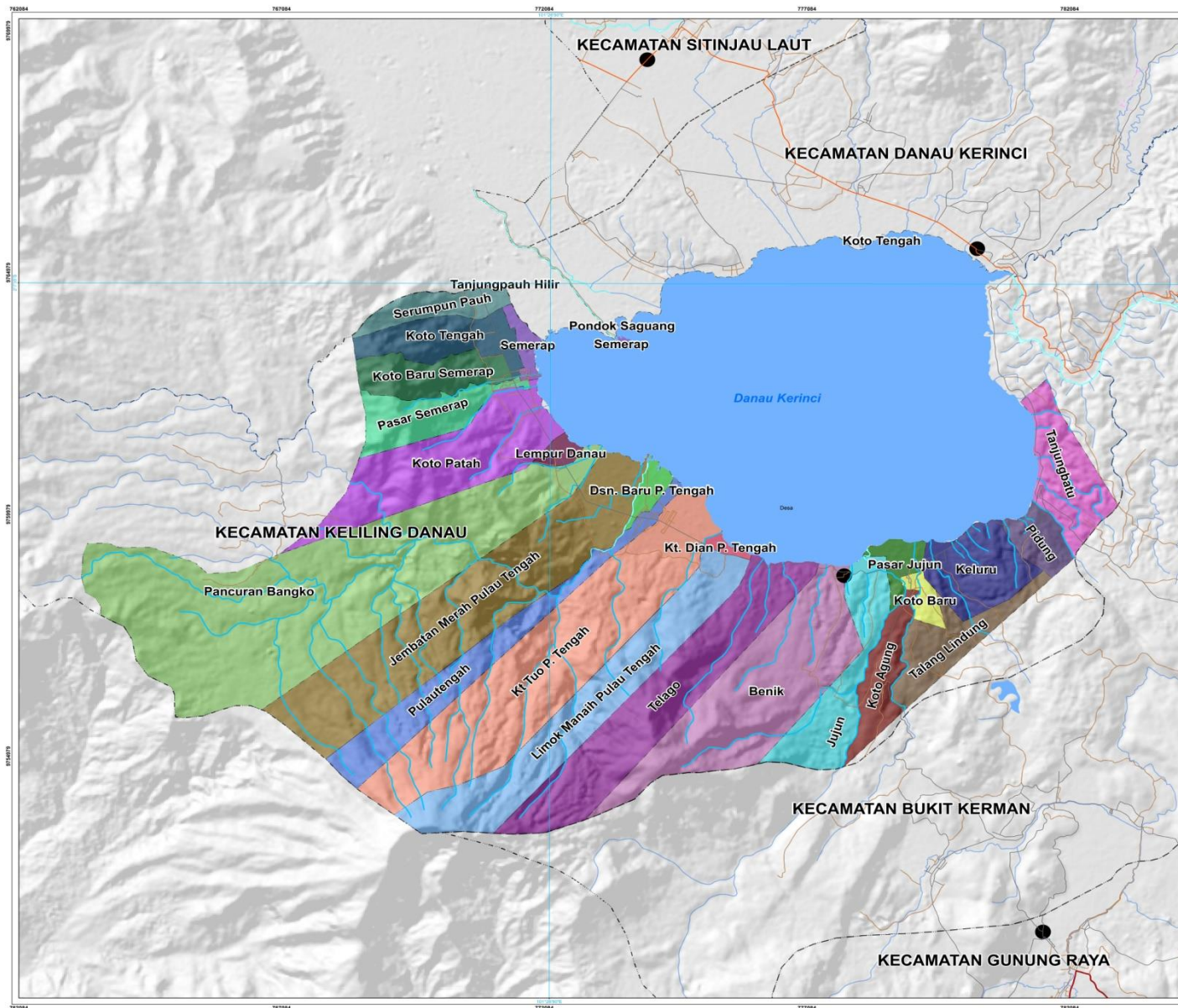
**Desa**

- Desa Agung Koto Iman
- Desa Cupak
- Desa Kota Baru Sanggaran Agung
- Desa Koto Iman
- Desa Koto Petai
- Desa Koto Salak
- Desa Koto Tengah
- Desa Koto Tuo Ujung Pasir
- Desa Pasar Sore Seleman
- Desa Pendung Talang Genting
- Desa Sanggaran Agung
- Desa Seleman
- Desa Simpang Empat
- Desa Talang Kemulun
- Desa Tanjung Harapan
- Desa Tanjung Tanah
- Desa Tebing Tinggi
- Desa Ujung Pasir

Sumber Data dan Riwayat Peta  
 - Peta Administrasi Kabupaten Kerinci, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kerinci 2012-2032  
 - Hasil Analisis Tahun 2022



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG  
2022**



**GAMBAR 1.2**  
**TUGAS AKHIR**

**PEMETAAN KARAKTERISTIK KEGIATAN PERIKANAN DI DANAU KERINCI**

**PETA ADMINISTRASI KECAMATAN KELILING DANAU KABUPATEN KERINCI**

**SKALA 1 : 25.000**

N  
0 500 1.000 1.500 2.000 2.500 3.000 3.500 4.000 4.500 5.000  
Meters

DIAGRAM LOKASI

DIAGRAM LOKASI

Proyeksi : Transverse Mercator  
Sistem grid : Grid Geografis  
Datum horizontal : WGS 1984 - Zone 47S

---

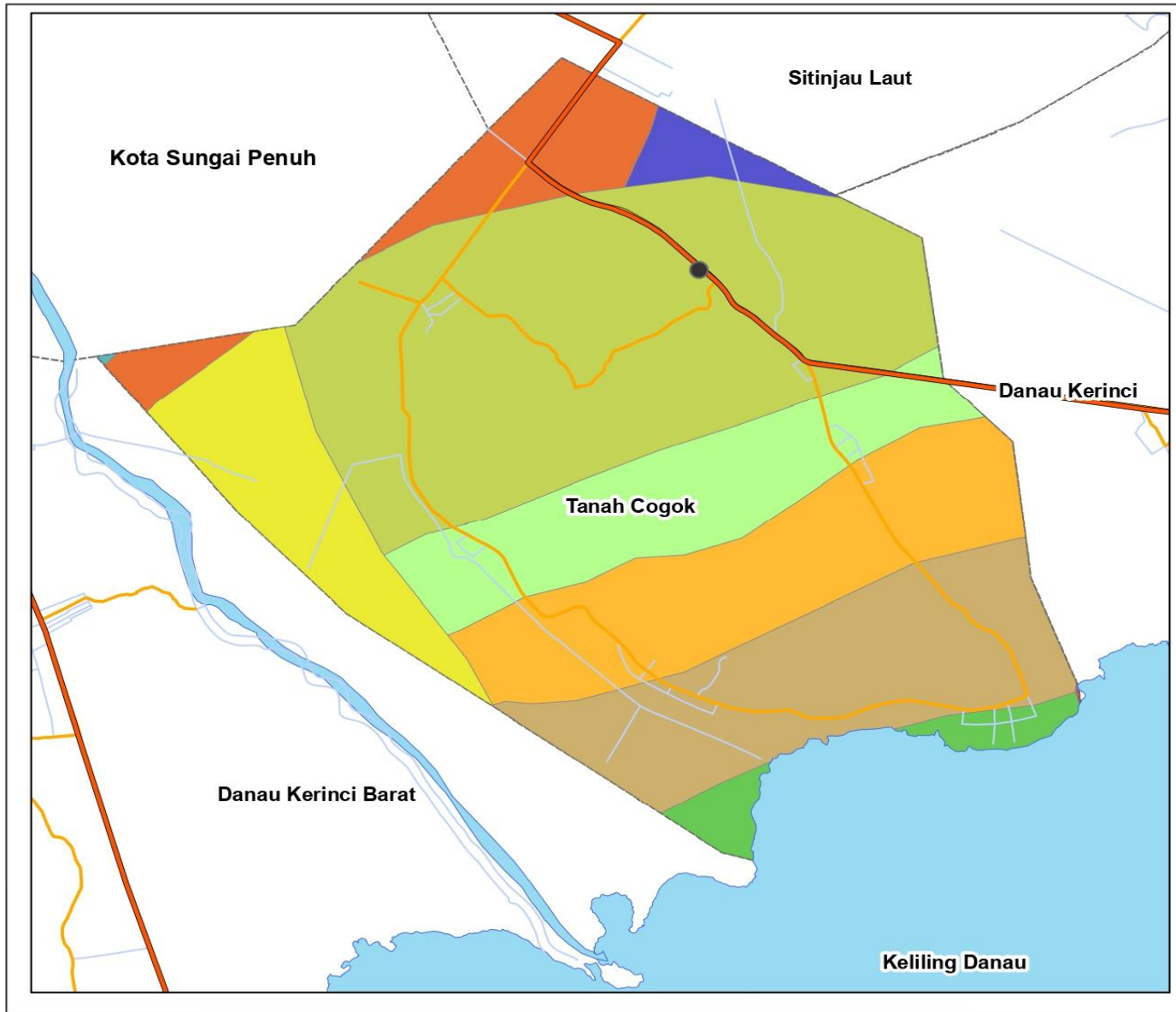
**KETERANGAN**

<p><b>Batas Administrasi</b></p> <p>--- Batas Kecamatan - - - Batas Desa</p> <p><b>Jaringan Jalan</b></p> <p>— Jalan Arteri — Jalan Kolektor — Jalan Lain — Jalan Lokal — Jalan Setapak</p> <p><b>Desa</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>Desa Benik</td> <td>Desa Limok Manaih Pulau Tengah</td> </tr> <tr> <td>Desa Dsn. Baru P. Tengah</td> <td>Desa Pancuran Bangko</td> </tr> <tr> <td>Desa Jembatan Merah Pulau Tengah</td> <td>Desa Pasar Jujun</td> </tr> <tr> <td>Desa Jujun</td> <td>Desa Pasar Semerap</td> </tr> <tr> <td>Desa Keluru</td> <td>Desa Pidung</td> </tr> <tr> <td>Desa Koto Agung</td> <td>Desa Pondok Saguang</td> </tr> <tr> <td>Desa Koto Baru</td> <td>Desa Pulautengah</td> </tr> <tr> <td>Desa Koto Baru Semerap</td> <td>Desa Semerap</td> </tr> <tr> <td>Desa Koto Patah</td> <td>Desa Serumpun Pauh</td> </tr> <tr> <td>Desa Koto Tengah</td> <td>Desa Talang Lindung</td> </tr> <tr> <td>Desa Kt. Tuo P. Tengah</td> <td>Desa Tanjung Baku</td> </tr> <tr> <td>Desa Kt. Dian P. Tengah</td> <td>Desa Tanjung Pauh Hilir</td> </tr> <tr> <td>Desa Lempur Danau</td> <td>Desa Ujung Pasir</td> </tr> </table>	Desa Benik	Desa Limok Manaih Pulau Tengah	Desa Dsn. Baru P. Tengah	Desa Pancuran Bangko	Desa Jembatan Merah Pulau Tengah	Desa Pasar Jujun	Desa Jujun	Desa Pasar Semerap	Desa Keluru	Desa Pidung	Desa Koto Agung	Desa Pondok Saguang	Desa Koto Baru	Desa Pulautengah	Desa Koto Baru Semerap	Desa Semerap	Desa Koto Patah	Desa Serumpun Pauh	Desa Koto Tengah	Desa Talang Lindung	Desa Kt. Tuo P. Tengah	Desa Tanjung Baku	Desa Kt. Dian P. Tengah	Desa Tanjung Pauh Hilir	Desa Lempur Danau	Desa Ujung Pasir	<p><b>Perairan</b></p> <p>— Sungai — Danau</p> <p><b>Pusat Pemerintahan</b></p> <p>● Ibu Kota Kecamatan</p>
Desa Benik	Desa Limok Manaih Pulau Tengah																										
Desa Dsn. Baru P. Tengah	Desa Pancuran Bangko																										
Desa Jembatan Merah Pulau Tengah	Desa Pasar Jujun																										
Desa Jujun	Desa Pasar Semerap																										
Desa Keluru	Desa Pidung																										
Desa Koto Agung	Desa Pondok Saguang																										
Desa Koto Baru	Desa Pulautengah																										
Desa Koto Baru Semerap	Desa Semerap																										
Desa Koto Patah	Desa Serumpun Pauh																										
Desa Koto Tengah	Desa Talang Lindung																										
Desa Kt. Tuo P. Tengah	Desa Tanjung Baku																										
Desa Kt. Dian P. Tengah	Desa Tanjung Pauh Hilir																										
Desa Lempur Danau	Desa Ujung Pasir																										

---

Sumber Data dan Riwayat Peta  
- Peta Administrasi Kabupaten Kerinci, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kerinci 2012-2032  
- Hasil Analisis Tahun 2022

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**  
**2022**



**TUGAS AKHIR**

**PEMETAAN KARAKTERISTIK KEGIATAN PERIKANAN**

**PETA ADMINISTRASI KECAMATAN TANAH COGOK**

SKALA 1: 20.000

0 0.1 0.2 0.4 0.6 0.8 Meter

Coordinate System: GCS WGS 1984  
Datum: WGS 1984  
Units: Degree

**KETERANGAN:**

**PUSAT PEMERINTAHAN**  
● Kantor Kecamatan

**BATAS ADMINISTRASI**  
- - - Batas Kecamatan

**JARINGAN JALAN**  
 - Jalan Arteri Primer  
 - Jalan Kolektor Sekunder  
 - Jalan Lokal

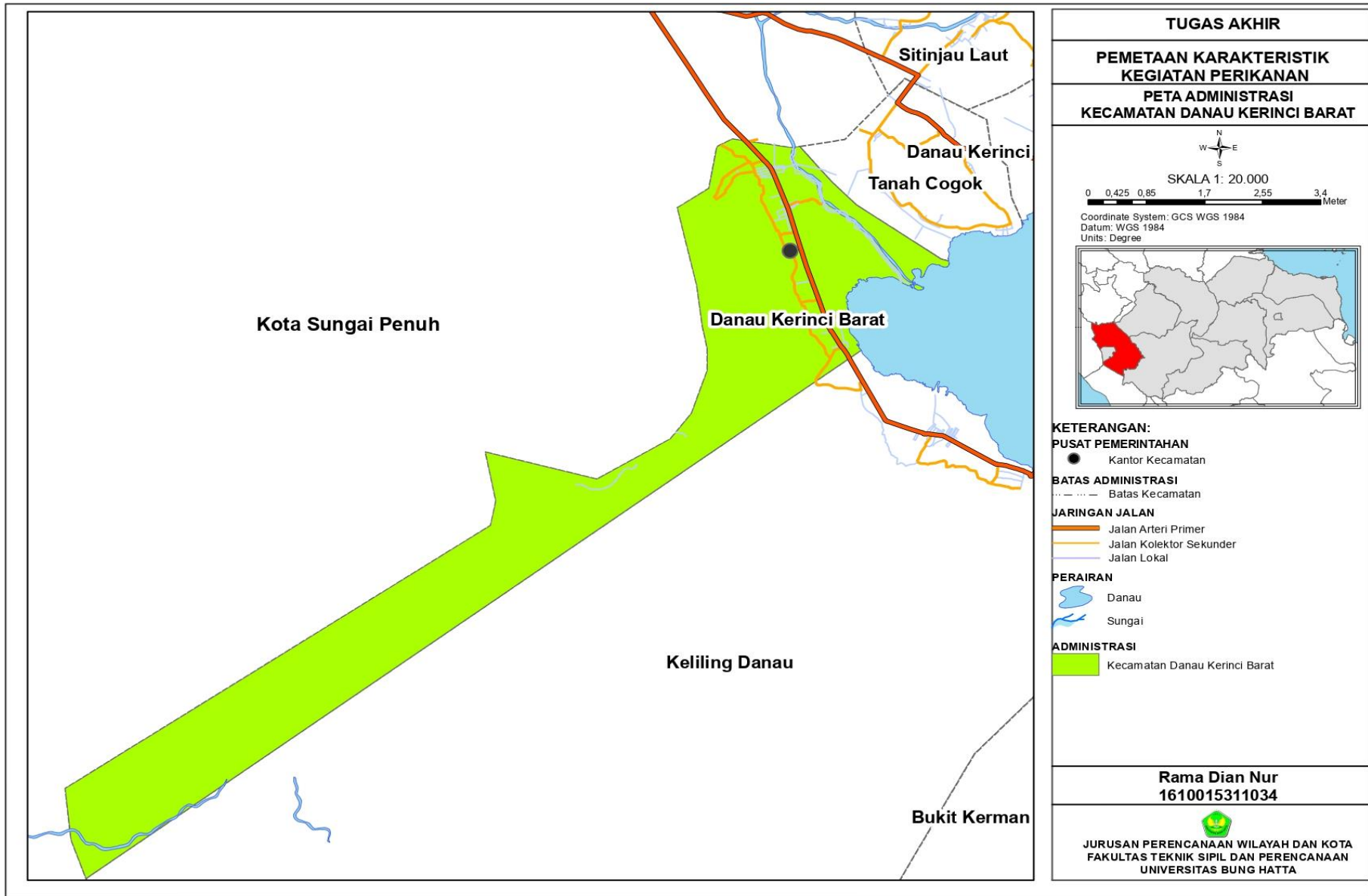
**PERAIRAN**  
 - Danau  
 - Sungai

**ADMINISTRASI**

Hutan	Punai Merindu
Kumun Hilir	Sandaran Galeh
Pinggir Air	Semerap
Koto Baru Semerap	Tanjung Pauh Hilir
Tanjung Pauh Mudik	Pondok Siguang

**Rama Dian Nur**  
**1610015311034**

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 UNIVERSITAS BUNG HATTA







**GAMBAR 1.3**  
**TUGAS AKHIR**

**PEMETAAN KARAKTERISTIK  
KEGIATAN PERIKANAN DI DANAU KERINCI**

**PETA KAWASAN STUDI**

**SKALA 1 : 12.000**

DIAGRAM LOKASI

DIAGRAM LOKASI

Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem grid : GRS Geografik  
 Datum horizontal : WGS 1984 - Zone 47S

**KETERANGAN**

<b>Batas Administrasi</b>	<b>Perairan</b>
— Batas Kecamatan	— Sungai
- - - Batas Desa	— Danau
— Delimitasi Kawasan Studi	
<b>Jaringan Jalan</b>	<b>Pusat Pemerintahan</b>
— Jalan Arteri	● Ibu Kota Kecamatan
— Jalan Kolektor	
— Jalan Lain	
— Jalan Lokal	
— Jalan Setapak	

Sumber Data dan Riwayat Peta  
 - Peta Administrasi Kabupaten Kerinci, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kerinci 2012-2032  
 - Hasil Analisis Tahun 2022

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**  
**2022**

Kecamatan Danau Kerinci, Keliling Danau, Tanah Cogok, dan Danau Kerinci

Barat memiliki batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Air Hangat
- Sebelah Timur : Kecamatan Bukit Kerman
- Sebelah Selatan : Kabupaten Muko-Muko
- Sebelah Barat : Kabupaten Pesisir Selatan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta dibawah ini



**GAMBAR 1.3**  
**TUGAS AKHIR**  
**PEMETAAN KARAKTERISTIK**  
**KEGIATAN PERIKANAN DI DANAU KERINCI**

**PETA DANAU KERINCI**

**SKALA 1 : 12.000**

N  
0 250 500 750 1.000 1.250 1.500 1.750 2.000  
Meters

DIAGRAM LOKASI

DIAGRAM LOKASI

Proyeksi : Transverse Mercator  
Sistem grid : Grid Geografis  
Datum horizontal : WGS 1984 - Zone 47S

**KETERANGAN**

<b>Batas Administrasi</b>	<b>Perairan</b>
— Batas Kecamatan	— Sungai
- - - Batas Desa	— Danau
— Deliniasi Kawasan Studi (50 M Dari Garis Danau)	<b>Pusat Pemerintahan</b>
<b>Jaringan Jalan</b>	● Ibu Kota Kecamatan
— Jalan Arteri	
— Jalan Kolektor	
— Jalan Lain	
— Jalan Lokal	
— Jalan Setapak	

Sumber Data dan Riwayat Peta  
- Peta Administrasi Kabupaten Kerinci, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kerinci 2012-2032  
- Hasil Analisis Tahun 2022

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**  
**2022**

## 1.4.2 RuangLingkupMateri

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pemetaan karakteristik kegiatan perikanan di Danau Kerinci berupa karakteristik nelayan, karakteristik kegiatan perikanan, sebaran kegiatan perikanan yang ada di Danau Kerinci, dan karakteristik pemanfaatan ruang danau.

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### A. Data primer dan Data Sekunder

1. Data Primer : survei yang dilakukan langsung dilapangan atau wilayah studi dengan melakukan wawancara dengan stakeholder, observasi dan pengambilan foto/dokumentasi.

##### a. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan yaitu *proportional sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian, dimana peneliti menentukan terlebih dahulu narasumber. Dalam penelitian ini dilakukan tahap wawancara kepada stakeholder atau pihak-pihak (Kepala Desa, nelayan, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Kerinci) yang memiliki kepentingan dan peranan masing-masing mengenai hal yang bisa menjadi data tentang kegiatan nelayan di Danau Kerinci, karakteristik nelayan Danau Kerinci untuk mendapatkan informasi terkait penelitian.

##### b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam melaksanakan observasinya menggunakan pedoman pengamatan. Pelaksanaan metode observasi pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di lapangan yaitu pengumpulan data alat tangkap nelayan, jenis ikan, sarana dan prasarana nelayan, area tangkapan nelayan, kondisi eksisting kegiatan perikanan di Danau Kerinci.

### c. Foto/dokumentasi

Teknik dalam mendapatkan data dengan memotret ataupun merekam situasi atau kejadian yang terjadi di lokasi penelitian yang berupa gambar atau foto yang digunakan untuk menunjang penelitian. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan di lokasi penelitian yaitu yang berkaitan dengan kegiatan perikanan di Danau Kerinci. Hal ini dimaksudkan untuk kelengkapan dalam penelitian untuk memudahkan tahapan dalam identifikasi lokasi penelitian.

2. Data sekunder : yaitu melakukan pengumpulan data melalui survey instansi terkait guna mendapatkan data kuantitatif atau data kualitatif baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk peta dari berbagai dinas atau instansi seperti Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kerinci, Bappeda Kabupaten Kerinci, dan Badan Pusat Statistik dan instansi terkait dengan penelitian.

**Tabel 1.3**  
**List Data**

No	Jenis Data	Kegunaan	Sumber Data
1.	Data administrasi <ul style="list-style-type: none"><li>• Peta Administrasi Kecamatan Danau Kerinci</li><li>• Peta Administrasi Kecamatan Keliling Danau</li><li>• Peta Deliniasi Kawasan</li><li>• Luas wilayah</li></ul>	Untuk mengetahui batas daerah penelitian	Dinas Pekerjaan Umum, Kabupaten Kerinci
2.	Data Kondisi Fisik <ul style="list-style-type: none"><li>• topografi</li><li>• geologi</li><li>• hidrologi</li><li>• klimatologi</li></ul>	Untuk mengetahui kondisi fisik wilayah Danau Kerinci	BAPPEDA Kabupaten Kerinci
3.	Kependudukan <ul style="list-style-type: none"><li>- Penduduk desa yang berada di sekeliling Danau Kerinci</li></ul>	Untuk mengetahui kondisi kependudukan di desa yang berada di sekeliling Danau Kerinci	BPS Kabupaten Kerinci
4..	Guna Lahan	Untuk mengetahui jenis dan luas penggunaan lahan kawasan Danau Kerinci	BAPPEDA Kabupaten Kerinci
5.	Perekonomian wilayah Kecamatan Danau Kerinci	Untuk mengetahui kondisi perekonomian daerah studi.	BPS Kabupaten Kerinci
6.	Perikanan <ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah produksi perikanan Danau Kerinci</li><li>• Sarana dan prasarana perikanan Danau Kerinci</li><li>• Pemasaran perikanan Danau Kerinci</li></ul>	Untuk mengetahui data perikanan yang sudah ada di Kabupaten	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Kerinci, BPS Kabupaten Kerinci

No	Jenis Data	Kegunaan	Sumber Data
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah armada perikanan Danau Kerinci</li> </ul>		

## B. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto: 2006: 146).

Besaran sampel dalam penelitian ini harus ditentukan, maka untuk menentukan jumlah sampel yang diambil digunakan rumus Slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2003:4) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

### **Keterangan :**

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi yang ada

d = presisi

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{346}{346(0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{346}{3,46 + 1} = \frac{346}{4,46} = 77
 \end{aligned}$$

Dari rumus diatas dengan jumlah populasi sebanyak 346 orang nelayan yang terdapat di 10 desa di sekeliling Danau Kerinci, maka diperoleh sampel sebanyak 77 orang. Untuk selanjutnya dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing wilayah dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah nelayan masing-masing desa (kawasan studi) di sekeliling Danau Kerinci. Jumlah sampel setiap desa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{X}{N} \times n_1$$

**Keterangan :**

$n$  = jumlah sampel yang diinginkan disetiap wilayah

$X$  = jumlah nelayan perdesa

$N$  = jumlah nelayan seluruh desa disekeliling Danau Kerinci

$n_1$  = sampel

**1.5.2 Metode Analisis**

Metode analisis data adalah metode yang dilakukan guna mendapatkan hasil tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

**a. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bersifat kualitatif berupa penjelasan verbalisasi dari data yang telah dijaring menggunakan wawancara dan observasi lapangan. Olehnya itu, analisis deskriptif ini untuk mengetahui bagaimana kegiatan perikanan nelayan di Danau Kerinci.

**b. Analisis Kualitatif**

Metode analisis kualitatif adalah metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur. Teknik menganalisis data kualitatif dengan cara meringkas, mengkategorikan dan menafsirkan.

**A. Analisis Karakteristik Kegiatan Nelayan**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik nelayan yang ada di Danau Kerinci dengan menggunakan mengelompokkan data-data yang didapatkan setelah melakukan observasi dan wawancara. Analisis ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana nelayan dalam kegiatannya di perairan Danau Kerinci. Analisis ini terdiri dari sebagai berikut:

1. Analisis Jenis Nelayan
2. Analisis Sarana Nelayan
  - a. Perahu Nelayan
  - b. Alat Penangkapan Ikan
3. Analisis Prasarana Nelayan
  - a. Tempat Tambatan Perahu
  - b. Jarak Tempat Tambatan Perahu ke Permukiman
4. Analisis Area Tangkapan

5. Analisis Jenis Tangkapan
6. Analisis Pemasaran

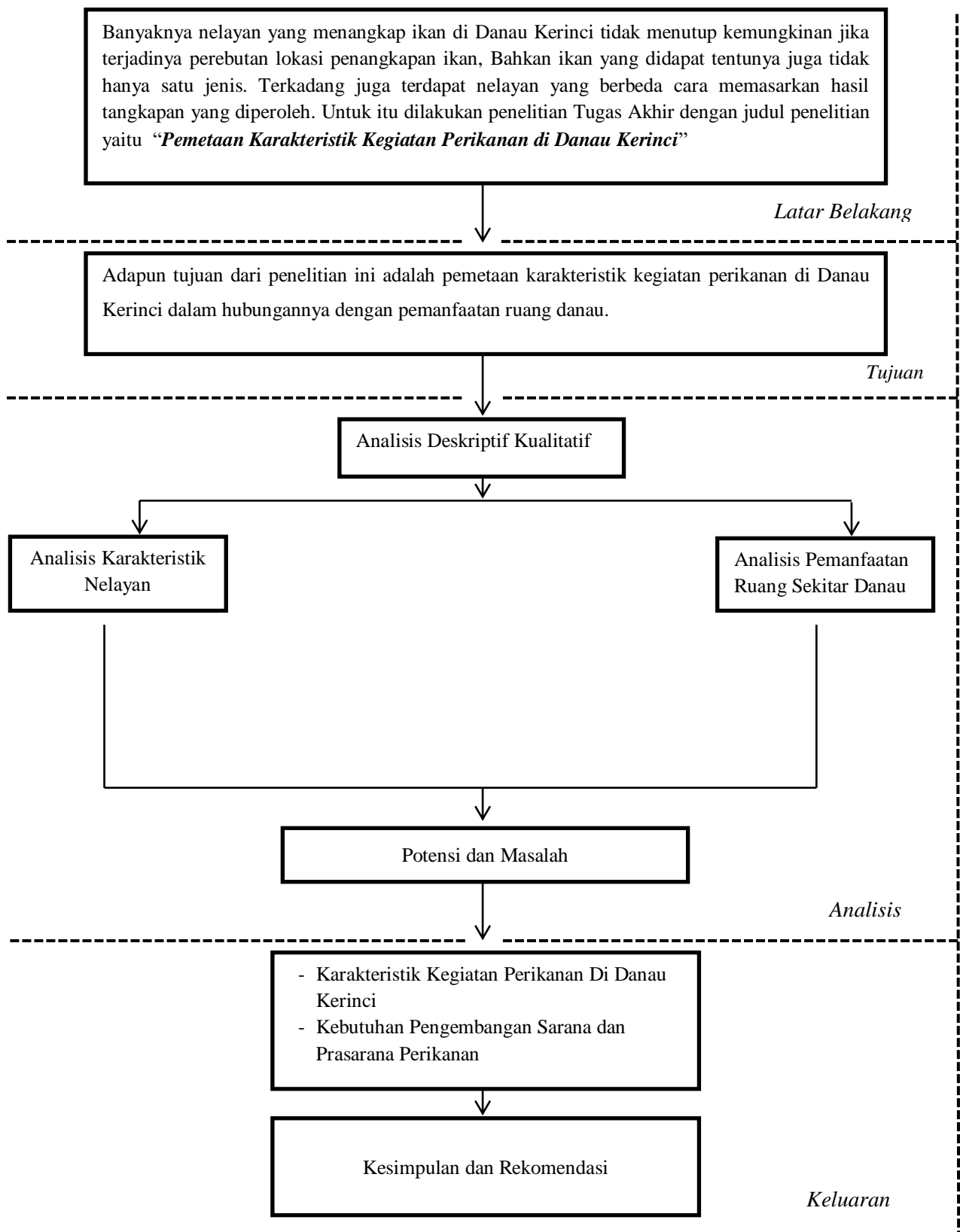
#### **B. Analisis Pemanfaatan Ruang Sekitar Danau**

Analisis pemanfaatan ruang sekitar danau ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pemanfaatan lahan yang ada di sekitar Danau Kerinci dimana saja sebaran kegiatan pemanfaatan lahan di Danau Kerinci.



## 1.6 Kerangka Berpikir

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi dan metode pendekatan serta sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang studi literatur yang meliputi tentang pedoman-pedoman, standar, peraturan dan teori-teori yang berkaitan dengan pemetaan karakteristik kegiatan perikanan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan tentang kondisi eksisting wilayah studi, yang memberikan gambaran yang jelas tentang lokasi dan kondisi terkini wilayah studi penelitian.

### **BAB IV ANALISIS PEMETAAN KARAKTERISTIK KEGIATAN PERIKANAN DI DANAU KERINCI**

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengolahan data yang didapatkan dari hasil survey primer dan sekunder serta arahan yang dapat digunakan dalam pengembangan wilayah penelitian

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan kesimpulan dan rekomendasi yang diberikan penulis untuk pemetaan karakteristik kegiatan perikanan di Danau Kerinci.